

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Komunikasi Kelompok Guru pada Murid Dalam Membentuk Karakter Anak Di Yayasan Mariamoe Peduli pada Kegiatan *Speaking Space* Periode 2018/2019” maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi kelompok guru pada murid dalam membentuk karakter anak di Yayasan Mariamoe *Speaking Space* periode 2018/2019 merupakan komunikasi kelompok kecil interpersonal.
2. Dalam penerapan komunikasi kelompok kecil interpersonal guru pada murid di MSS, ada tiga kebutuhan interpersonal yaitu pertama kebutuhan interpersonal pada inklusi, dimana para calon murid dan orang tua mengevaluasi dan menilai kegiatan *trial class* sebelum mendaftarkan diri bergabung bersama MSS agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Yang kedua adalah kebutuhan interpersonal pada control, dimana para murid mengikuti semua arahan dan bimbingan dari para guru selama kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris di MSS. Yang ketiga adalah kebutuhan interpersonal pada afeksi, dimana adanya bentuk emosional seperti keakraban dan saling bekerja sama antara guru dan murid selama kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris di MSS.
3. Pada bentuk komunikasi kelompok kecil interpersonal guru pada murid di MSS, penulis mengaplikasikan tipe-tipe kebutuhan interpersonal inklusi,

control, dan afeksi. Adapun tipe-tipe kebutuhan interpersonal inklusi yaitu *undersocial*, ideal, dan *oversocial*. Kebutuhan interpersonal pada kontrol yaitu demokrat. Yang ketiga kebutuhan interpersonal pada afeksi yaitu *personal*, *overpersonal*, dan *underpersonal*.

5.2.Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang berkaitan dengan komunikasi kelompok guru pada murid dalam membentuk karakter anak di Yayasan Mariamoe Peduli pada kegiatan *Speaking Space* periode 2018/2019 sebagai berikut:

1. Kebutuhan interpersonal pada komunikasi kelompok kecil guru pada murid di MSS harus diperhatikan kembali karena para murid terutama yang usia dini baru mengenal dasar-dasar belajar bahasa Inggris.
2. Guru-guru di MSS hendaknya lebih dekat lagi dengan murid-murid agar materi yang disampaikan lebih disenangi karena jika guru telah memiliki kedekatan dengan murid, maka penyampaian materi bahasa Inggris yang disajikan dapat diterima dengan baik. Dan juga untuk menghindari perbedaan latar belakang yang terjadi diantara para murid.